REPORT REINFORCEMENT LEARNING TIC TAC TOE



Disusun Oleh:

Kelompok 6

Mira Juwita Ali (G1A021056)
 Syakira Az Zahra (G1A021057)

3. Triana Kesumaningrum (G1A021068)

Dosen Mata Kuliah:

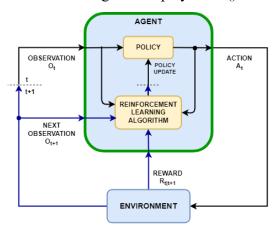
Arie Vatresia, S.T., M.T.I., Ph.D

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BENGKULU
2024

PENDAHULUAN

Tic-tac-toe (Bahasa Inggris Amerika), *noughts and crosses* (Bahasa Inggris Persemakmuran), atau Xs and Os (Bahasa Inggris Kanada atau Irlandia) adalah permainan kertas dan pensil untuk dua pemain yang bergiliran menandai ruang dalam kotak tiga-kali-tiga dengan X atau O. Pemain yang berhasil menempatkan tiga tanda mereka dalam baris horizontal, vertikal, atau diagonal adalah pemenangnya. Ini adalah permainan yang diselesaikan, dengan undian yang dipaksakan dengan asumsi permainan terbaik dari kedua pemain. Tic-tac-toe dimainkan pada kotak berukuran tiga kali tiga oleh dua pemain, yang secara bergantian menempatkan tanda X dan O di salah satu dari sembilan ruang di kotak tersebut.

Agen Q-learning dan SARSA diimplementasikan di agent.py. Masing-masing dari dua agen pembelajaran mewarisi dari kelas pembelajar induk. Perbedaan utama antara keduanya adalah fungsi pembaruan nilai Q mereka. Agen Guru diimplementasikan di teacher.py. Guru mengetahui kebijakan optimal untuk setiap status yang disajikan. Namun, agen ini hanya mengambil pilihan optimal dengan probabilitas yang ditetapkan. Di game.py, kelas permainan utama ditemukan. Kelas Permainan menyimpan status setiap instansi permainan tertentu, dan berisi sebagian besar fungsionalitas permainan utama. Loop permainan utama dapat ditemukan di fungsi kelas playGame().



Dalam reinforcement learning, agen berinteraksi dengan lingkungan yang tidak pasti, melakukan tindakan, dan terus dilatih untuk mempelajari cara berinteraksi dengan benar dengan dunia yang dinamis. Agen terdiri dari jaringan kebijakan dan algoritma reinforcement learning seperti pembelajaran Q learning atau SARSA. Mari kita gunakan permainan tic-tac-toe sebagai contoh. Environment atau lingkungan direpresentasikan oleh permainan

tic-tac-toe. Agen (x) mengamati status yang direpresentasikan oleh konfigurasi papan saat ini (posisi × dan •). Contoh status dapat terlihat seperti berikut:

Berdasarkan gambar, agen melakukan suatu tindakan. Tindakan ini menyebabkan lingkungan bertransisi ke status baru. Tindakan yang tersedia adalah serangkaian gerakan yang diizinkan. Setelah tindakan, lingkungan memberikan hadiah. Hadiah tersebut adalah nilai skalar, di mana nilai yang lebih tinggi lebih baik. Tindakan agen didasarkan pada suatu kebijakan. Kebijakan adalah fungsi yang memetakan status (observasi lingkungan saat ini) ke distribusi probabilitas tindakan yang akan diambil dan dapat dimodelkan oleh jaringan saraf yang parameterθ-nya dipelajari.

$$action = policy(state; \theta)$$

Selama pelatihan, agen berinteraksi dengan lingkungan dan metode pengoptimalan yang dipilih, menyesuaikan kebijakan agen untuk memaksimalkan ekspektasi hadiah di masa mendatang.

Berdasarkan kondisi tersebut, agen memilih satu dari sembilan aksi yang tersedia. Aksi-aksi ini ditentukan oleh kebijakan (policy) agen saat ini. Di sini, kebijakan tersebut dimodelkan sebagai jaringan saraf (neural network) dengan sembilan neuron keluaran. Aksi-aksi tersebut berbentuk bilangan bulat dan diambil dengan menerapkan fungsi argmax pada neuron-neuron keluaran jaringan tersebut. Meskipun ada sembilan aksi yang tersedia, tidak semua gerakan diperbolehkan. Jika aksi yang dipilih sah, lawan akan bergerak, dan agen mengamati kondisi baru permainan. Kondisi di mana permainan dimenangkan akan memberikan reward sebesar +1. Kalah dalam permainan atau menandai area yang sudah ditempati akan memberikan reward sebesar -1. Hukuman untuk gerakan yang salah mendorong agen untuk mempelajari hanya gerakan yang sah seiring waktu. Semua kondisi lainnya (termasuk hasil seri) akan memberikan reward sebesar 0.

PENJELASAN KODE

Gambar 1. teacher.py

Kode di atas mendefinisikan kelas Teacher, yang berfungsi sebagai pemain dalam permainan Tic-Tac-Toe. Kelas ini mengatur tingkat kecerdasan dalam membuat keputusan dengan parameter ability_level. Semakin tinggi nilai parameter tersebut, semakin sering Teacher membuat tindakan terbaik. Dalam metode make_move, teacher memilih langkah berdasarkan beberapa skenario: mencoba untuk menang, mencegah kemenangan lawan, menciptakan peluang ganda (fork) untuk menang, atau mencegah fork lawan. Jika tidak ada strategi terbaik, langkah tersebut diambil secara acak. Metode find_winning_move digunakan untuk mengidentifikasi langkah yang memungkinkan kemenangan dengan melihat baris, kolom, dan diagonal. Selain itu, Teacher memiliki metode learn untuk menyimpan hasil permainan dalam ingatan dan belajar dari hasilnya. Pada permainan, teacher (diwakili oleh simbol "X") dan pemain (diwakili oleh simbol "O") berganti-ganti mengambil langkah.

```
def checkForDraw(self):
    """ Check to see whether the game has ended in a draw. """
    return all(elt != '-' for row in self.board for elt in row)

def checkForEnd(self, key):
    """ Checks if player/agent with token 'key' has ended the game. """
    if self.checkForWin(key):
        if self.teacher is None:
            printBoard(self.board)
            if key == 'X':
                 print("Pemain menang!")
            else:
                print("Agent RL menang!")
        return 1
    elif self.checkForDraw():
        if self.teacher is None:
            printBoard(self.board)
            print("Seri!")
        return 0
    return -1
```

```
if player_first:
   self.playerMove()
prev_state = getStateKey(self.board)
prev_action = self.agent.get_action(prev_state)
while True:
   self.agentMove(prev_action)
   check = self.checkForEnd('0')
   if check != -1:
       reward = check
    self.playerMove()
    check = self.checkForEnd('X')
    if check != -1:
       reward = -1 * check
       break
   reward = 0
    new_state = getStateKey(self.board)
    new_action = self.agent.get_action(new_state)
    self.agent.update(prev_state, new_state, prev_action, new_action, reward)
    prev_state = new_state
    prev_action = new_action
# Game over. Perform final update
self.agent.update(prev_state, None, prev_action, None, reward)
```

Gambar 2. game.py

Kelas game didefinisikan oleh kode di atas dan digunakan untuk mengelola permainan Tic-Tac-Toe 4x4 antara dua pemain: teacher (yang memiliki token "X") dan agen RL (yang memiliki token "O"). Sebuah instance baru dari kelas permainan dibuat setiap kali permainan baru dimulai. Dua parameter diberikan kepada game dalam konstruktor (__init__): agen (agen RL yang akan mengambil tindakan berdasarkan model pembelajaran) dan teacher (opsional, jika ada pelatih yang dapat memainkan permainan secara otomatis). Papan

permainan dimulai sebagai matriks 4 kali 4 dengan simbol "-" yang menunjukkan ruang kosong. Metode playerMove() digunakan untuk meminta pemain manusia memasukkan langkah mereka. Jika ada instruktur, instruktur akan membuat langkah berdasarkan logika metode makeMove, tetapi jika tidak, pemain akan memilih langkah dengan memasukkan koordinat baris dan kolom papan. Jika tidak, pemain akan memasukkan koordinat baris dan kolom papan untuk memilih langkah. Teknik ini juga memeriksa validitas input dan memperbarui papan permainan setelah langkah pemain. Metode agentMove() memperbarui papan permainan dengan langkah yang diambil oleh agen RL. Metode checkForWin() memeriksa apakah pemain atau agen RL telah memenangkan permainan dengan melihat apakah ada empat simbol berturut-turut yang sama pada baris, kolom, dan diagonal papan. Metode checkForDraw() juga memeriksa apakah semua sel di papan telah terisi, yang menandakan bahwa permainan telah berakhir dengan hasil seri. Metode checkForEnd() menentukan apakah permainan telah selesai, baik dengan kemenangan atau seri, dan menampilkan hasil. Metode playGame() adalah inti dari permainan, yang mengatur giliran antara pemain dan agen RL. Permainan dimulai dengan langkah pemain atau agen, tergantung siapa yang dipilih untuk memulai. Untuk memperbaiki strategi permainannya secara bertahap, agen RL mengambil tindakan berdasarkan keadaan papan dan memperbarui nilai Q. Permainan tidak berhenti sampai salah satu tim menang atau sampai seri. Terakhir, siapa yang akan memulai permainan diputuskan dengan metode start(). Jika tidak ada instruktur, pemain akan diminta untuk mulai. Selain itu, ada dua fungsi tambahan: printBoard() menampilkan papan permainan, dan getStateKey() mengubah keadaan papan menjadi string yang dapat digunakan oleh agen RL untuk menentukan langkahnya.

Gambar 3. agent.py

Kode di atas mendefinisikan dua jenis agen reinforcement learning yaitu Q-Learning dan SARSA, yang digunakan dalam permainan seperti Tic-Tac-Toe. Keduanya berasal dari kelas abstrak Learner, yang menetapkan kerangka dasar untuk agen pembelajaran. Parameter pembelajaran seperti alpha (learning rate), gamma (discount factor), dan eps (epsilon untuk eksplorasi dalam epsilon-greedy). Selain itu, agen ini memiliki daftar aksi yang dapat dilakukan, yaitu koordinat pasangan (i, j) di papan 4x4, dan tabel Q, yang berisi nilai Q untuk setiap pasangan state-action. Tabel Q dimulai dengan nilai 0 untuk semua state-action pairs. Strategi epsilon-greedy menggunakan metode get action() untuk memilih aksi. Agen kadang-kadang memilih aksi acak (eksplorasi) atau memilih aksi terbaik berdasarkan nilai Q saat ini. Nilai eps dikurangi secara eksponensial setelah setiap pilihan tindakan untuk meningkatkan eksploitasi akhir pembelajaran. Nilai Q diperbarui oleh Kelas Qlearner menggunakan algoritma Q-Learning. Metode update() memperbarui nilai Q untuk setiap pasangan state-action berdasarkan reward yang diterima dan nilai maksimal dari aksi di state berikutnya. Nilai Q hanya diperbarui setelah permainan selesai, yang berarti tidak ada state baru lagi. Kelas SARSA learner menggunakan algoritma SARSA. Yang membedakan metode update() SARSA dari metode sebelumnya adalah bahwa pembaruan nilai Q menggunakan aksi aktual yang diambil di state berikutnya daripada nilai maksimal. Dibandingkan dengan Q-Learning, yang lebih "off-policy", SARSA lebih "on-policy". Kedua agen memiliki kemampuan untuk menyimpan keadaan pembelajaran mereka ke dalam file melalui metode save(), yang menggunakan modul pickle untuk serialisasi. Metode ini memungkinkan agen untuk melanjutkan pembelajaran dari keadaan yang telah disimpan. Selain itu, kode ini menyimpan reward yang diterima di setiap episode ke dalam daftar rewards. Daftar ini dapat digunakan untuk melacak kinerja agen secara berkala.